



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3245-3255

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan di RSAU Dr. M. Munir Malang

Achmad Jaelani Rusdi^{1✉}, Febrisari Putri², Nadhya Arie Twungga Dewi Murcahayaning Wulan³

^{1,3}Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

²Rekam Medis RSAU dr. M. Munir Malang

Email: nadhyarisee@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Munir Abdulrachman Saleh Malang merupakan Rumah Sakit Kelas D milik TNI AU yang berlokasi di Pakis, tepatnya Kabupaten Malang. Rekam medis elektronik saat ini digunakan sebagai wujud transformasi sistem layanan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 ditegaskan bahwa seluruh fasilitas kesehatan di Indonesia wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik paling lambat pada bulan Desember 2023. Sayangnya, penggunaan rekam medis elektronik belum sepenuhnya tersebar luas di fasilitas kesehatan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan RSAU secara *online*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara dengan salah satu petugas rekam medis di RSAU. Hasil studi menunjukkan bahwa adanya perancangan pencatatan pendaftaran *online* pasien rawat jalan di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang dapat mengurangi resiko adanya kesalahan memasukkan data pasien yang akan di daftarkan pada hari itu. Hasil pengujian aplikasi yang disusun dan dibuat secara keseluruhan berjalan dengan lancar atau berhasil digunakan sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

Kata Kunci: *Google Spreadsheet, Pendaftaran Pasien, Rekam Medis Elektronik.*

Abstract

Dr. M. Munir Abdulrachman Saleh Air Force Hospital Malang is a Class D Hospital owned by the Indonesian Air Force located in Pakis, Malang Regency. Electronic medical records are currently used as a form of transformation of the health care system in Indonesia. Based on the Minister of Health Regulation No. 24 of 2022, it is emphasized that all health facilities in Indonesia must organize electronic medical records no later than December 2023. Unfortunately, the use of electronic medical records has not been fully widespread in health facilities in Indonesia. The purpose of this study was to develop an online RSAU outpatient registration application. This research was conducted using a qualitative descriptive method and data collection using observation and interview methods with one of the medical record officers at RSAU. The results of the study indicate that the design of online registration of outpatients at RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang can reduce the risk of errors in entering patient data that will be registered on that day. The results of testing applications that are compiled and made as a whole run smoothly or successfully used in accordance with what has been expected

Keyword: *Electronic Medical Records, Google Spreadsheet, Patient Registration*

PENDAHULUAN

Belakangan ini rekam medis ramai di bicarakan oleh kaum sejawat. Ini bisa dipahami bahwa seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Oleh sebab itu, banyak dari pihak Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia ini sedang mempersiapkan terkait rancangan tersebut. Rekam medis adalah catatan pemeriksaan dan tindakan yang telah dilakukan. Pada saat pelayanan kesehatan, rekam medis sangat melekat dalam kegiatan tersebut. Ada suatu ungkapan rekam medis merupakan pihak ketiga pada saat dokter menerima pasien.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat secara efektif dan efisien memenuhi kebutuhan serta menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi dapat diadopsi di segala bidang, termasuk didalamnya adalah bidang kesehatan (Santi dan Deharja, 2020). Sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan data dan informasi agar lebih mengutamakan keselamatan dari pasien, administrasi, pelayanan yang berfokus pada konsumen, perkembangan bukti kedokteran dan tuntunan untuk perlindungan privasinya. (Achmad Jaelani Rusdi, 2022). Penggunaan sistem informasi di bidang medis meningkatkan keakuratan pengambilan data pasien dan membuat proses pendaftaran rawat jalan menjadi

lebih efisien. (Tominanto dan Maryati, 2013). Sistem informasi dapat meningkatkan keakuratan pengelolaan data pasien, meminimalisir kesalahan, dan memastikan kelancaran pelaksanaan pada proses pelayanan. (Afdoli dan Malau, 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Pasal 1 Ayat 2, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (selanjutnya disebut SIMRS) digambarkan sebagai teknologi informasi komunikasi. Sebuah sistem yang mengkonfigurasi seluruh proses penyediaan layanan rumah sakit dalam format jaringan. Menangani dan mengintegrasikan prosedur koordinasi, pelaporan, dan manajemen untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat serta merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan.

Transformasi teknologi kesehatan diwujudkan melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi atau digitalisasi. Di Indonesia sendiri, bidang kesehatan sudah memperkenalkan teknologi dan digitalisasi melalui rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen yang memuat identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Pelaksanaan ini akan dilakukan sebagai tata tertib administrasi fasilitas kesehatan. Rekam medis berguna untuk dasar pemeliharaan dan pengobatan pasien, bahan penelitian dan pendidikan, serta berbagai manfaat lainnya. Seiring perkembangan zaman, rekam medis berkembang menjadi rekam medis elektronik yang kemudian disingkat juga dengan RME. Menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis pada Bab 1 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa Rekam Medis Elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Sayangnya, penerapan Rekam Medis Elektronik ini belum sepenuhnya dilakukan oleh fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di Indonesia. Berdasarkan data dari Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan (2020), hanya terdapat 74 dari 575 rumah sakit di Indonesia yang menerapkan RME secara terintegrasi. Sebagian fasilitas kesehatan lainnya juga belum menggunakan RME secara maksimal. Rekam Medis Elektronik telah terbukti meningkatkan kualitas dan keandalan pemberian layanan kesehatan bila diterapkan dan digunakan dengan tepat (Janett dan Yeracaris, 2020).

Dalam penerapan Rekam Medis Elektronik ini, sebagai garda utama yang dihadapi adalah dengan memaksimalkan terkait pendaftaran pasien yang ada pada fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Diketahui bahwa tempat pendaftaran pasien merupakan tempat dimana antara pasien atau keluarga pasien dengan petugas rumah sakit melakukan interaksi pertama kali dan juga tempat untuk proses registrasi pasien baru maupun lama yang berkunjung ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan dan pengobatan. Beberapa

pasien memutuskan berobat disuatu fasilitas pelayanan kesehatan ini dengan mempertimbangkan tempat penerimaan pasien yang nyaman dan petugas yang memuaskan. Selain menunjang fasilitas, petugas penerimaan pasien harus menguasai alur pasien, alur rekam medis, dan prosedur penerimaan pasien sehingga petugas dapat memberikan pelayanan dan informasi yang tepat dan cepat. Berdasarkan hasil observasi saat melaksanakan magang selama kurang lebih 4 bulan terhitung mulai bulan Februari hingga Juni, yang peneliti dapatkan terkait Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Munir Lanud Abdurachman Saleh Malang ini merupakan rumah sakit dengan kelas tipe D yang merupakan milik angkatan udara yang berada di Kabupaten Malang tepatnya di Kecamatan Pakis. Rumah sakit ini memberikan pelayanan dibidang kesehatan yang di dukung oleh layanan dokter spesialis dan sub spesialis serta ditunjang dengan fasilitas medis yang cukup memadai.

Permasalahan yang terjadi di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdurachman Saleh Malang adalah permasalahan yang terjadi dibagian pendaftaran pasien seperti waktu kehadiran pasien dan jumlah pasien tidak diketahui sebelumnya, durasi tunggu pelayanan rawat jalan yang masih membeludak dan menumpuknya pasien di poli rawat jalan. Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat kami simpulkan bahwasannya diperlukan adanya sebuah pencatatan pendaftaran *online* pasien rawat jalan yang digunakan semaksimal mungkin mengingat sekarang sudah memasuki era 5.0.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dalam hal ini peneliti bermaksud untuk membuat sebuah *Microsoft office excel spreadsheet* terkait pencatatan pendaftaran pasien poli rawat jalan berbasis *online* bagi petugas Rekam Medis agar dapat diakses dalam beberapa komputer yang tersedia pada ruang Rekam Medis. *Microsoft office excel spreadsheet* terkait pencatatan pendaftaran pasien poli rawat jalan berbasis *online* ini diharapkan akan mempermudah pasien maupun karyawan yang bertugas karena akan mempersingkat waktu pendaftaran dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mengantri. Dengan adanya pencatatan informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *online* diharapkan dapat melancarkan pasien untuk mendaftar secara *online* melalui smartphone (dapat melalui *Mobile JKN* serta *Whatsapp* Rekam Medis RSAU dr. M. Munir Lanud Abdurachman Saleh Malang), mengevaluasi dan memantau antrian pasien rawat jalan di rumah sakit yang sudah terintegrasi.

Perkembangan zaman era globalisasi dengan menggunakan teknologi komputer yang sangat canggih dan modern akan memudahkan untuk melakukan pengolahan data yang dapat menghemat waktu dan biaya. Menurut Risnawati dkk (2020). Pemerintah sangat mendorong penggunaan sistem informasi, khususnya pendaftaran pasien rawat

jalan, sehingga bermanfaat untuk memudahkan akses terhadap pelayanan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Hasil suatu informasi yang diperoleh akan sangat memuaskan, berguna dan bermanfaat bagi suatu lembaga atau instansi yang menggunakannya. Salah satu teknologi yang sederhana dalam pengoperasiannya adalah *Google Spreadsheet*. Penggunaan *google spreadsheet* yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun secara *online* yang memungkinkan membuat dan memformat spreadsheet serta dapat bekerja bersama orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdurachman Saleh Malang. Populasi subjek penelitian ini adalah petugas rekam medis yang ada di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdurachman Saleh Malang. Jenis penelitian yang digunakan penulis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan (Destriana, dkk, 2020). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi saat pelaksanaan magang serta wawancara dengan salah satu petugas rekam medis yang kebetulan merupakan *Clinical Instructure* (CI) di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdurachman Saleh Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Aplikasi

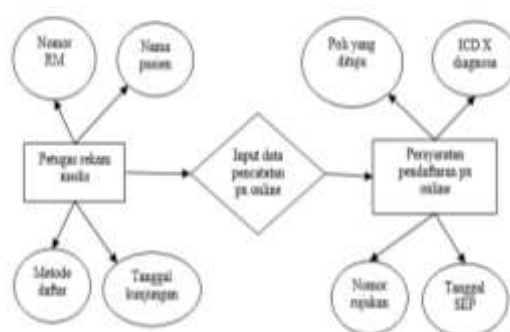
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data atau informasi melalui observasi saat magang dan juga wawancara salah satu petugas rekam medis. Analisis kebutuhan memiliki 2 macam yakni kebutuhan fungsional dan juga non-fungsional. Analisis kebutuhan fungsional merupakan proses-proses yang dilakukan oleh sistem. Kebutuhan fungsional dari sistem yang diusulkan yaitu kebutuhan admin yang terdiri dari dapat menghapus, mengubah, menambah data pasien secara otomatis. Analisis kebutuhan non-fungsional menggambarkan kebutuhan sistem yang fokus pada properti yang dibutuhkan oleh sistem. Dimana kebutuhan non-fungsional ini dibagi kembali menjadi dua yakni perangkat lunak dan perangkat keras. Untuk perangkat lunak dapat kami ambil dari penggunaan *Microsoft office excel* yang secara spesifik disini kami menggunakan *Google Spreadsheet* sebagai perangkat lunak. Untuk perangkat keras kami menggunakan komputer yang nantinya akan

digunakan sebagai sarana pencatatan pendaftaran pasien *online* rawat jalan di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

Perancangan Aplikasi

Untuk mengetahui terkait kebutuhan perancangan pencatatan pendaftaran *online* pasien rawat jalan di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang, peneliti melakukan observasi selama magang dan melakukan wawancara kepada 1 (satu) petugas rekam medis yang kebetulan merupakan *Clinical Instructure* (CI) di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa pencatatan pendaftaran *online* pasien rawat jalan yang dilakukan secara manual sedikit menyulitkan petugas dikarenakan harus menulis kembali informasi pasien *online* tersebut pada buku tulis khusus pasien yang telah daftar *online*. Sehingga terkadang mengalami kesalahan pendataan pasien. Berdasarkan analisis dari alur pendaftaran *online* pasien rawat jalan yang sedang berjalan dan dengan adanya permasalahan tersebut, maka diusulkan oleh peneliti yaitu perancangan sistem baru agar lebih efisien dan efektif bagi kebutuhan petugas rekam medis untuk melakukan pencatatan pendaftaran pasien online rawat jalan

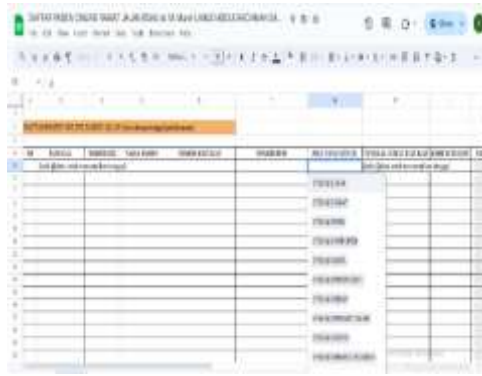
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis atau model data semantik sistem (Muhamad Muslihudin, dkk., 2021:48). Berikut rancangan ERD pada sistem pencatatan pendaftaran *online* pasien rawat jalan sebagai berikut :



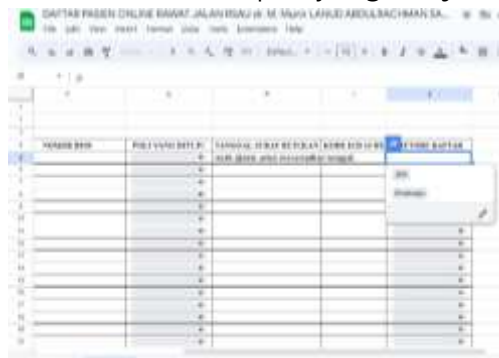
Gambar 1. Rancangan ERD pada sistem pencatatan pendaftaran online pasien rawat jalan.

Pembuatan Aplikasi

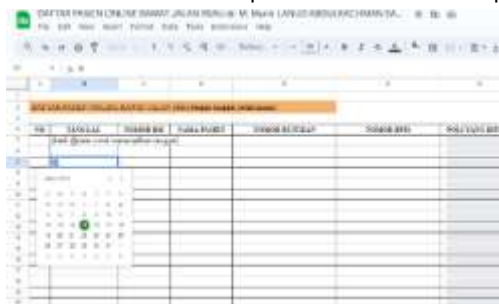
Item – item yang terdapat pada *google spreadsheet* nantinya ada 11 item. Item tersebut diantaranya yaitu nomor urutan, tanggal pendaftaran *online*, nomor rekam medis, nama pasien, nomor BPJS, nomor rujukan, poli yang dituju, tanggal surat rujukan, kode ICD X diagnosis, metode saat mendaftar, serta keterangan kontrol ranap atau tidak . Berikut merupakan contoh hasil dari proses pembuatan aplikasi *google spreadsheet* mengenai pendaftaran *online* pasien rawat jalan :



Gambar 2. Pemilihan berdasarkan poli yang dituju oleh pasien *online*.



Gambar 3. Pemilihan metode pendaftaran oleh pasien *online*.



Gambar 4. Pemilihan hari pasien online



Gambar 5. Pemilihan keterangan berkunjung

Pengujian Aplikasi

Pengujian menurut KBBI merupakan proses percobaan untuk mengetahui mutu sesuatu (ketulenan, kecakapan ketahanan, dan sebagainya). Dapat juga diartikan bahwa pengujian ini merupakan suatu bagian dari rencana atau aktifitas pengembangan sistem yang sudah direncanakan yang sistematis untuk menguji kualitas perangkat lunak. Adapun perangkat lunak yang akan diuji yakni terkait pencatatan pendaftaran *online* pasien rawat

jalan. Tujuan diadakan pengujian aplikasi ini adalah untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan yang sebelumnya ditentukan (Aziz et al., 2020). Dari fitur yang dihasilkan ini, petugas dapat mencatat pendaftaran *online* pasien rawat jalan di *google spreadsheet* ini dengan baik dan benar. Pengujian ini dilakukan atau diujikan kepada 6 responden yang sekaligus merupakan petugas rekam medis di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang.

Implementasi Aplikasi

Sudah memasuki tahap implementasi, dimana tahapan implementasi ini merupakan tahapan dimana sistem sudah siap untuk dioperasikan. *Google spreadsheet* sendiri memiliki manfaat yakni dapat mengakses data dimana saja dan kapanpun asal pengguna memiliki link *google spreadsheet* yang tengah dikerjakan, selanjutnya data dapat tersimpan secara *online* dan juga untuk data selalu *real – time* atau data selalu *up to date* sehingga dapat memudahkan pengguna dalam pemakaian aplikasi tersebut. Pada tahap ini petugas di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang perlahan sudah mengimplementasikan *google spreadsheet* sesuai dengan kebutuhan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Novitasari, dkk, 2022) yang menyatakan bahwa aplikasi *google spreadsheet* digunakan secara *online* oleh pengguna baik saat pembuatan maupun pengeditan data dan dilakukan sambil berkolaborasi secara *real time* dengan pengguna lain.

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada responden didapatkan bahwa petugas rekam medis memiliki kendala dalam proses pencatatan pendaftaran *online* pasien rawat jalan di RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Malang terjadi dikarenakan kurangnya ketelitian dalam pencatatan dan belum adanya aplikasi terkait pencatatan pasien *online* rawat jalan sehingga dalam proses analisis kualitatif masih manual dengan cara menggunakan buku tulis oleh karena itu peneliti membuat aplikasi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengusulkan perancangan sistem baru berupa *google spreadsheet*. Berikut merupakan flowchart pendaftaran pasien yang ada di RSAU dr. M. Munir Malang :

Box Pada Aplikasi Sistem Kasir Berbasis Website Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(2), 82. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i2.4693>

Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan (2020) *Lakip Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Tahun 2020*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan

D.Yani, S Pasaribu, J., & Sari, I. (2022). Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Web Di. Rsau Dr.M. Salamun. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*.

Fajar, M. M., Ilmi, L. R., Sevtiyani, I., Wicaksono, B., & Mardiyanti, D. (2023). Optimalisasi Layanan Rawat Jalan: Desain User Interface Aplikasi Pendaftaran Online Berbasis Mobile. *Indonesian Of Health Information Management Journal (Inohim)*, 11(1), 29-36.

Fitriani, A., Ikawati, F. R., & Rusdi, A. J. (2022). Evaluasi Penerapan Simrs Di Rumah Sakit Putra Waspada Dengan Metode Hot-Fit. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 73-80

Jatayu, A. M., & Sigit, N. (2023). Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Dalam Mengatasi Ketidaklengkapan Catatan Medis (Klpcm) Rawat Jalan Menggunakan Google Spreadsheet. *Bioedutech: Jurnal Biologi, Pendidikan Biologi, Dan Teknologi Kesehatan*, 2(2), 140-150.

Janett Rs, Yeracaris Pp. 2020. Electronic Medical Records In The Americanhealth System: Challenges And Lessons Learned. *Cien Saude Colet.* ;25(4):1293-1304. Doi: 10.1590/1413-81232020254.28922019. Epub 2019 Oct 22. Pmid: 32267432.

Kinasih, E.D. (2019). Analisis Pelaksanaan Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan (Roemani Online) Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

Mulyanti, D., Sangga, U., & Ypkp, B. (2023). Analisis Simrs Terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Era Digital Dalam Mendukung Implementasi Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*.

Novitasari, Y., Iman, A. T., Nugroho, S., Kesehatan, P., Tasikmalaya, K., Kesehatan, P., & Surakarta, K. (2022). *Media Informasi Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Pemanfaatan Google Apps Online Untuk Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas*. 18, 104–115.

Peraturan Menteri Kesehatan Ri Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 2013

Peraturan Menteri Kesehatan Ri Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat (2) Tentang Rekam Medis Elektronik. 2022

- Risnawati, Handayani M, Dan Anggraini S. 2020. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Komputer Dalam Pengolahandatap pasien Pada Upt. Puskesmas Porsea. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*. 3 (1), 47-50.
- Roziqin, M.C., Prameswari, A., Wicaksono, A.P., & Vestine, V. (2022). Sistem Rekam Medis Elektronik Berbasis Web. *Jointecs (Journal Of Information Technology And Computer Science)*.
- Santi, M. W. Dan Deharja, A. 2020. The Effect Of Information System Usability And midwife Involvement Toward perceived Usefulness Of Jember Safety Center (Jsc) With Fai In Jember Regency. *The Second International Conference On Food And agriculture*, 277–281.
- Tominanto Dan Maryati W. 2013. Sistem Informasi Berbasis Fingerprint Untuk Meningkatkan Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan. *Infokes*, 3 (2), 12-24.
- Yulidaa, R. (2022). Perancangan User Interface Sistem Informasi Rekam Medis Di Bagian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Permata Indonesia*.